



## ***RELATIONSHIP BETWEEN METACOGNITION AND CREATIVITY AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS***

Alfan Fahri Rifqi & Dr. Wisjnu Martani, S.U.

*Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada*

### ***Abstract***

*Creativity is an important aspect that should be incorporated into education. Creativity is a cognitive process, involving memory, perception, learning, and thinking. Metacognition is defined as the knowledge about individual's cognitive process. It's involved monitoring and controlling individual's cognitive process, for the purpose of more effective processing. The purpose of this research is to investigate relationship between metacognition and creativity. There's positive relationship between metacognition and creativity is proposed as research hypothesis. Convenience sampling method was conducted to collect research data. 55 male high school students, and 118 female high school students were asked to complete self report scale on metacognition & creativity. Metacognition scale is constructed using Anderson's model of metacognition, while creativity scale is constructed using Sternberg's model of creativity. Pearson's correlation was conducted for hypothesis testing. Based on the results of the study, metacognition is positively correlated with creativity ( $r=0.568$ ,  $p=0.001$ ) with  $r^2$  of 0.322 ( $r^2 < 0.60$ ). This result suggests that there's a significant positive relationship between metacognition and creativity. Therefore, promoting metacognition skills is recommended in educational setting to increase creativity among students.*

***Keyword: Creativity, Cognition, Metacognition***



## **HUBUNGAN ANTARA METAKOGNISI DAN KREATIVITAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

Alfan Fahri Rifqi & Dr. Wisjnu Martani, S.U.

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

### **Abstrak**

Kreativitas merupakan aspek penting yang harus dilibatkan dalam pendidikan. Kreativitas merupakan proses kognisi, yang melibatkan memori, persepsi, belajar, dan berpikir. Metakognisi didefinisikan sebagai pengetahuan akan proses kognisi individu. Metakognisi melibatkan pengawasan dan pengendalian proses kognisi, sehingga dihasilkan proses kognisi yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara metakognisi dengan kreativitas. Penelitian ini mengajukan hipotesis adanya hubungan positif antara metakognisi dan kreativitas. *Convenience sampling method* digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 55 siswa laki-laki dan 118 siswa perempuan diminta untuk mengisi *self report scale* metakognisi dan kreativitas. Skala metakognisi disusun menggunakan model dari Anderson, sedangkan skala kreativitas disusun berdasarkan model kreativitas Sternberg. Uji korelasi *pearson product moment* dilakukan untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan metakognisi berkorelasi secara positif dengan kreativitas ( $r=0,568$ ,  $p=0.001$ ), dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,322 ( $R^2<0,60$ ). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara metakognisi dengan kreativitas. Oleh karena itu, promosi kemampuan metakognisi disarankan untuk dilakukan di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan kreativitas pada siswa.

**Kata Kunci: Kreativitas, Kognisi, Metakognisi**